

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan metode *model Error Correction Model* (ECM) dapat ditarik kesimpulan:

1. Dalam jangka panjang *Financing to Value* (FTV), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan pemilikan rumah di Bank Syariah Indonesia, yang berarti secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pembiayaan pemilikan rumah di Bank Syariah Indonesia. Dampak variabel independen terhadap variabel independen dalam jangka panjang, dengan melihat *Adjusted R Squared* sebesar 99,4% yang dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen adalah sebesar 99,4% dan sisanya sebesar 0,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model
2. Sedangkan dalam jangka pendek, dampak pada variabel independen dalam hal ini adalah semua variabel yaitu *Financing to Value* (FTV), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), Pertumbuhan Ekonomi (IPI) dan Inflasi (IHK) dan ECT berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan pemilikan rumah di Bank Syariah Indonesia, nilai Determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R*

Square) sebesar 0,1766, artinya bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen adalah sebesar 17,66% dan sisanya sebesar 72,34% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

3. Variabel *Financing to Value* (FTV) berpengaruh secara signifikan positif terhadap pembiayaan pemilikan rumah di Bank Syariah Indonesia, dalam jangka panjang tetapi dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan.
4. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) dalam jangka panjang berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan pemilikan rumah di Bank Syariah Indonesia, sedangkan dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan kepemilikan rumah.
5. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam jangka panjang maupun jangka pendek berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan pemilikan rumah di Bank Syariah Indonesia.
6. Variabel pertumbuhan ekonomi (IPI) dalam jangka panjang berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan pemilikan rumah di Bank Syariah Indonesia, sedangkan dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan.
7. Variabel Inflasi (IHK) dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan pemilikan rumah di Bank Syariah Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka dapat diusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan Bank Indonesia berdasarkan kesimpulan sebelumnya maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai salah satu upaya meningkatkan pembiayaan kepemilikan rumah pada Bank Syariah, maka pemerintah perlu memperbaiki regulasi terhadap kebijakan *Financing to Value* karena terbukti mampu meningkatkan pembiayaan.
2. Bagi Bank Syariah hendaknya mampu meningkatkan Dana Pihak Ketiga melalui penawaran produk-produk tabungan, deposito dan jasa perbankan lainnya yang mampu menarik dana masyarakat yang lebih besar. Selain itu pihak bank. Selain itu dalam hal manajemen pembiayaan perlu memperhatikan risiko, sehingga ada kontrol yang cukup baik dalam menyalurkan pembiayaan, serta didukung dengan manajemen yang baik, sehingga mampu mengatasi masalah-masalah pembiayaan yang dirasa bermasalah seperti pembiayaan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan pembiayaan yang macet.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian yang sama dengan menambahkan variabel-variabel lain agar diperoleh hasil yang lebih sempurna.